**ABSTRAK**

**Program Studi Diploma III Keperawatan**

**Akademi Keperawatan Yakpermas Banyumas**

**Karya Tulis Ilmiah, April 2018**

**Africh Royani Ni’mal Abdu**

**Nim : 15.041**

**“Asuhan Keperawatan Pada An. M Dengan Thalasemia Β Mayor Di Ruang Kantil Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas”**

**Latar Belakang :** Menurut Ngastiyah (2012), anak bukan orang dewasa dalam bentuk kecil, karena anak mempunyai sifat dan kebutuhan yang berbeda dengan orang dewasa. Anak merupakan individu yang berbeda dalam satu rentan pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai dari bayi (0-1 tahun), usia bermain/ toddler (1-2,5 tahun), pra sekolah (2,5-5 tahun), usia sekolah (5-11 tahun), remaja (11-18 tahun), dalam rentan ini tahapan pertumbuhan dan perkembangannya setiap anak berbeda-beda (Hidayat, 2008).

**Tujuan :** Penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa pendidikan dengan melaksanakan Asuhan Keperawatan Pada An. M Dengan Thalasemia β Mayor di Ruang Kantil Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas.

**Hasil :** Penulis melakukan pengkajian pada tanggal 6 April 2018 dengan hasil nama An. M, usia 6 tahun, alamat Sirau Rt 12/ Rw 04, Karang Moncol, Purbalingga, dengan diagnosa medis thalasemia β mayor datang ke RSUD Banyumas dengan keluhan tampak pucat. An. M didiagnosis thalasemia sejak usia 5 tahun 10 bulan dibulan Desember 2017, dengan hasil pemeriksaan laboratorium Hb elektroforesis +HbE. Didapat diagnose Ketidakefektifan perfusi jaringan perifer behubungan dengan penurunan konsentrasi Hb, Hipertermi berhubungan dengan peningkatan laju metabolism, Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan faktor biologis, Defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi, Resiko kerusakan integritas kulit.

**Kesimpulan :** Pada tahap evaluasi keperawatan pada An. M dengan thalasemia β mayor yang dilakukan selama tujuh hari, masalah teratasi untuk diagnosa ketidakefektifan perfusi jaringan perifer berhubungan dengan penurunan konsentrasi Hb, hipetermia berhubungan dengan peningkatan laju metabolisme, resiko kerusakan integritas kulit. Untuk diagnosa ketidakefektifan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan faktor biologis, dan defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurang informasi masalah teratasi sebagian sesuai dengan kriteria hasil yang tertulis dalam batasan indikator.

**Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Thalasemia**

**DOSEN PEMBIMBING**

DOSEN PEMBIMBING 1 : Ns. Puji Indriyani, S.Pd., S.Kep., M.Kep

NIDN : 0631057602

EMAIL : [pj.indriyani@gmail.com](mailto:pj.indriyani@gmail.com)

DOSEN PEMBIMBING 2 : Ns. Yuki Octavia R., M.Kep

NIDN : 0608108504

EMAIL : [yukiolita@gmail.com](mailto:yukiolita@gmail.com)

**DAFTAR PUSTAKA**

Bisnis.com (2017). Thalasemia Masuk 5 Besar Penyakit Kastropik, 8 Mei. http://lifestyle.bisnis.com/read/20170508/106/651800/thalassemia-masuk-5-besar-penyakit-katastropik. [diakses pada tanggal 17 Oktober 2017

Carpenito, L.J. (2009). Buku Saku Diagnosa Keperawatan. Jakarta: EGC.

Davey, Patrick (2008). Medin at a Glance Alih Bahasa: Annisa Rahmalia & Cut Novianty. Jakarta: Erlangga.

Harffbrand & Moss (2013). Hematologi Alih Bahasa: Brahm U. Jakarta: EGC.

Hidayat, Ahmad Aziz Alimul (2008). Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 2. Jakarta: Salemba Medika.

Hidayat, Ahmad Aziz Alimul (2012). Buku Kebutuhan Dasar Manusia 2. Jakarta: Salemba Medika

Herdman, T. H., & Shigemi, K (2015). Diagnosa Keperawatan Definisi & Klasifikasi Edisi 10. Alih Bahasa: Budi Anna Keliat, et al. Jakarta: EGC.

Kementrian Kesehatan (2013). Undang – undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (2009). http://sireka.pom.go.id/requirement/UU-36-2009-Kesehatan.pdf. [diakses pada tanggal 12 Oktober 2017]

Kementrian Kesehatan (2017). Skrining Penting untuk Cegah Thalasemia. http://www.depkes.go.id/article/view/17050900002/skrining-penting-untuk-cegah-thalassemia.html. [diakses pada tanggal 17 Oktober 2017]

Kementrian Kesehatan (2017). Permenkes Nomor 56 Tahun 2016 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan (2016). http://www.pasiensehat.com/2016/11/permenkes-nomor-52-tahun-2016-tentang.html. [diakses pada tanggal 12 Oktober 2017]

Koran Republik (Purwokerto). 2015. Peningkatan Jumlah Penderita Thalasemia Di Banyumas. 17 Desember.

Kusyati, Eni. Yunani, Achmad Syaifudin, et al. (2012). Keterampilan dan Prosedur Laboratorium Keperawatan Dasar Edisi 2. Jakarta: EGC

Mansjoer, Arif (2009). Kapita Selekta Kedokteran. Edisi IV Jilid 2. Jakarta: Media Aesculapius Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Moorhead, S., et al (2013). Nursing Outcomes Classification (NOC) Edisi Kelima. Alih Bahasa Intansari Nurjannah dan Roxsana Devi Tumanggor. Yogyakarta: Macomedia.

Muktiarti, Dina. Pustika Amalia. Ita Nainggolan, et al. (2008). Thalasemia Alfa Mayor dengan Mutasi Nondelesi Hetrozigot Ganda. Sari Pediatri, Vol. 8, No. 3, 2006. Desember 15, 2017. <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/download/821/756>.

Muttaqin, Arif (2009). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler dan Hematologi. Jakarta: Salemba Medika.

Ngastiyah (2012). Perawatan Anak Sakit. Edisi 2. Jakarta: EGC.

Nurarif, Amin Huda., & Kusuma, Hardhi (2013). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC. Yogyakarta: Media Action.

Padila (2013). Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam. Yogyakarta: Nuha Medika

Permono, H. Bambang, Sutaryo, IGD Urgasena, et al. (2008). Buku Ajar Hematologi Onkologi Anak. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.

Putra, Dony Setiawan H, Hendro Prasetyo, Fahmi Isnun, et al. (2014). Keperawatan Anak dan Tumbuh Kembang (Pengkajian dan Pengukuran). Yogyakarta: Nuha Medika

Rubenstine, David, David Wayne & John Bradly (2008). Kedokteran Klinis. Alih Bahasa: Annisa Rahmalia. Jakarta: Erlangga

Safirtri, Rosina. Juniar Ernawaty & Darwin Karim (2015). Hubungan Kepatuhan Tranfusi dan Konsumsi Besi Terhadap Pertumbuhan Anak dengan Thalasemia JOM Vol 2 Nomor 2. Oktober 17, 2017. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/download/8326/7995>.

Sari, Teny Tjitra (2016). Seng dan Respon Imun pada Thalasemia. Sari Pediatri, Vol. 18, No. 2. Oktober 16, 2017. <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/.../14/486>

Sri Rejeki, Dwi Sarwani. Nunung Nurhayati. Supriyanto et al, (2012). Studi Epidemiologi Deskrptif Thalasemia. Kemsmas. Jurnal Kesehatan Masayarakat Nasional vol 7, No 3, Oktober. Oktober 15, 2017. <https://media.neliti.com/media/publications/39790-ID-studi-epidemiologi-deskriptif-talasemia.pdf>.

Soetjiningsih & Gde Ranuh (2015). Tumbuh Kembang Anak Edisi 2. Jakarta: EGC.

Supraptini, Yupi. Titi Sulastri & Yenny Sianturi (2013). Kualitas Hidup Anak yang Menderita Thalasemia. Oktober 11, 2017. <http://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/JKEP/article/view/8/4>.

Suriadi & Yuliani, R (2010). Asuhan keperawatan pada anak. Jakarta : Sagung Seto.

Susilo, Rakhmat. (2017). Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika.

Syaifuddin. (2009). Fisiologi Tubuh Manusia Untuk Mahasiswa Keperawatan Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika

Wilkinson, Judith M, Nancy R. Ahern. (2012). Buku Saku Diagnosis Keperawatan Edisi 9. Jakarta: EGC

Wiliams & Wilkins. (2011). Ilmu Gizi Menjadi Sangat Mudah Edisi 2. Jakarta: EGC

Wijaya, Saferi A (2013). KMB 1 Keperawatan Medikal Bedah Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep. Yogyakarta: Nuha Medika.

Wulandari, Dewi & Meria Ernawati (2016). Buku Ajar Keperawatan Anak Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wong, Donna L (2009). Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Edisi 6. Jakarta: EGC